

**ANALISIS KESALAHAN SISWA
DALAM POKOK BAHASAN ARITMATIKA SOSIAL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Intan Suci Mustikawati
21310014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**ANALISIS KESALAHAN SISWA
DALAM POKOK BAHASAN ARITMATIKA SOSIAL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Intan Suci Mustikawati
21310014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Kesalahan Siswa Dalam Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Gaya Belajar

Nama : Intan Suci Mustikawati

NIM : 21310014

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi:

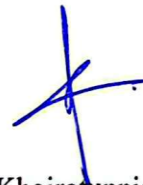
Pembimbing I,



Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

Pembimbing II,



Anis Umi Khoirotunnisa, M.Pd.

NIDN. 0715079001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kesalahan Siswa Dalam Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Gaya Belajar yang disusun oleh:

Nama : Intan Suci Mustikawati

NIM : 21310014

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin tanggal 21 Juli 2025

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,



Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001

Penguji I,



Muhammad Rinov Cuhazriansyah, S.T., M.Pd.T.
NIDN. 0715119105

Sekretaris,



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0708118601

Penguji II,



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0708118601

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Orang lain gak akan pernah paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ga akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan”

Jadi tetap berjuang ya

LEMBAR PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kekurangan. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kepada pintu surgaku, Almarhumah Ibunda Sri Juwartini, ibu yang selalu penulis rindukan dan cintai. Semoga ibu melihat putri kecilmu ini ditempat terbaik di sisi-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ibu sebagai wujud bakti dan cinta kasih yang tak terhingga. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk, menyampaikan rasa rindu, terima kasih, dan memohon maaf atas segala khilaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya untuk ibu, *I Love you so much and Miss you mom.*
2. Kepada cinta pertamaku, Bapak Mulyono. Terima kasih atas segala peran penting yang Bapak berikan dalam proses penyelesaian studi ini. Setiap lelah yang Bapak lalui demi mencari rezeki, setiap bentuk kasih sayang yang tulus sejak saya lahir hingga saat ini, semuanya adalah anugerah yang tak ternilai. Terima kasih atas dukungan yang luar biasa dan doa yang tak pernah putus untuk putri kecilmu ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Bapak umur panjang dan kesehatan agar dapat terus mendampingi setiap langkah anak-anakmu. Dengan penuh cinta dan hormat, saya persembahkan skripsi dan gelar ini untuk Bapak tercinta.
3. Kepada saudara kandungku tercinta, Andri Budi Kurniawan, Sp.d., Dedy Bagus setiawan, Farid Ahmad Akbar. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terimakasih atas dukungan,

semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Keadiran kalian menjadi kekuatan besar dalam menghadapi berbagai tantangan hingga saat ini.

4. Dosen pembimbing Dr. Dra. Junarti ,M.Pd. dan Bapak Anis Umi Khoirotunnisa, M.Pd. yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan menularkan ilmunya kepada saya selama menyusun skripsi.
5. Kepada seseorang yang kehadirannya begitu berarti, Muhammad I'zaz Adnan Ma'shum. Terimakasih telah menjadi tempat menumpahkan keluh kesah, memberi semangat ketika penulis hampir menyerah, kesediaannya menjadi tempat berbagi pikiran dan perasaan selama proses penyusunan skripsi ini. Doa-doamu menenangkan dan waktumu menjadi sumber kekuatan.
6. Teruntuk teman rasa saudaraku, Wulan Dwi Romadhona, Einur Maelinda Puspita Sari, Widiyana Lestari, Ulfiana Dhathulia Narita, Aninda Putri F.T. Terimakasih atas kurang lebih 4 tahun ini selalu menjadi teman, saudara, pendengar, dan penasihat. Terimakasih telah menemani penulis dalam suka maupun duka selama perkuliahan serta mengajarkan banyak hal berharga. Semoga segala harapan, doa dan mimpi baik yang pernah kita ucapkan dapat terwujud di masa depan.
7. Seluruh teman-teman Pendidikan Matematika 2021 yang senantiasa memberi dukungan dan saling mensupport satu sama lain, sehingga dapat lulus bersama.
8. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, yang selalu memendam semua masalah sendiri, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terimakasih kepada penulis karya ilmiah ini yaitu diriku sendiri, Intan Suci Mustikawati. Anak perempuan satu-satunya yang melangkah menuju dewasa namun terkadang sifatnya seperti anak kecil. Terimakasih turut

hadir didunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyaksikan studi ini sampai selesai. Walau kadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Suci mustikawati
NIM : 21310014
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu
Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM POKOK BAHASAN ARITMATIKA SOSIAL DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI PPN', and 'D2C9EAMX357075731'.

Intan Suci Mustikawati

NIM. 21310014

ABSTRAK

Mustikawati, Intan Suci. 2025. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Gaya Belajar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Dr. Dra. Junarti, M.Pd., (II) Anis Umi Khoirotunnisa, M.Pd.

Kata kunci: Analisis Kesalahan, Aritmatika Sosial, Gaya Belajar, Polya, Matematika.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya melalui penguasaan matematika. Aritmatika sosial sebagai bagian dari materi matematika di tingkat MTs berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks ekonomi. Meskipun demikian, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi ini, yang ditunjukkan melalui berbagai kesalahan dalam menyelesaikan soal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis kesalahan siswa dalam pokok bahasan aritmatika sosial berdasarkan tahapan penyelesaian masalah menurut Polya, menelaah gaya belajar siswa, serta mendeskripsikan hubungan antara kesalahan yang dilakukan dengan gaya belajar masing-masing. Kesalahan siswa mencakup kegagalan memahami soal, kesalahan dalam merencanakan dan melaksanakan strategi penyelesaian, serta kurangnya evaluasi terhadap hasil akhir. Kesalahan ini sering kali dipengaruhi oleh gaya belajar siswa yang beragam, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Guru yang belum sepenuhnya memahami karakter gaya belajar siswa cenderung menerapkan metode pembelajaran yang seragam, sehingga kurang efektif bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis mendalam terhadap jenis kesalahan dan gaya belajar siswa sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan tepat sasaran.

ABSTRACT

Mustikawati, Intan Suci. 2025. Analysis of Students' Errors in the Topic of Social Arithmetic Reviewed from Learning Styles. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Mathematics Education and Natural Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisors (I) Dr. Dra. Junarti, M.Pd., (II) Anis Umi Khoirotunnisa, M.Pd.

Keyword: Error Analysis, Social Arithmetic, Learning Styles, Polya, Mathematics.

Education plays a crucial role in developing high-quality human resources, one of which is through mastery of mathematics. Social arithmetic, as part of the mathematics curriculum at the Islamic Junior High School (MTs), is closely related to everyday life, particularly in the economic context. However, many students still experience difficulties in understanding this material, as demonstrated by various errors in problem-solving. This study aims to analyze the types of student errors in the subject of social arithmetic based on Polya's problem-solving stages, examine student learning styles, and describe the relationship between errors made and their respective learning styles. Student errors include failure to understand the problem, errors in planning and implementing solution strategies, and a lack of evaluation of the final results. These errors are often influenced by students' diverse learning styles, namely visual, auditory, and kinesthetic. Teachers who do not fully understand the characteristics of student learning styles tend to apply uniform learning methods, making them less effective for some students. Therefore, an in-depth analysis of the types of errors and student learning styles is important as a basis for designing more adaptive and targeted learning strategies.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'aalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga kita selalu dalam lindungan rahmat dan hidayahnya. Tak lupa pula salam dan shalawat kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad Shallallahu „alaihi wa sallam, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut beliau. Nabi yang membawa kita dari lembah kehinaan menuju puncak kemuliaan. Berkat nikmat kekuatan, kesehatan dan kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jenjang Strata 1 Program Studi Pendidikan Matematika. Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit mendapat hambatan dan kesulitan yang dialami penulis. Namun, berkat dorongan dan bantuan dari beberapa pihak, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sehingga, dalam kesempatan ini penulis ingin mengutarakan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Sehingga penulis mengucapkan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada:

1. Rektor IKIP PGRI Dr. Dra. Junarti., M.Pd. dan Anis Umi Khoirotunnisa, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membantu proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Nanang Qosim, S.Pd. Kepala Sekolah MTs Mujahidin Sambong yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di MTs Mujahidin Sambong.

3. Nia Nurvita Sari, S.Pd. Selaku guru mapel matematika yang telah bersedia membantu saya mulai dari proses observasi sampai dengan proses penelitian berlangsung.
4. Siswa kelas VII MTs Mujahidin Sambong yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah Bapak/Ibu dan Saudara (i) berikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya di dalam dunia pendidikan.

Juli 2025, Bojonegoro

Intan Suci Mustikawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Teoretis.....	13

1. Analisis Kesalahan	13
2. Jenis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal	14
3. Indikator Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal	16
4. Faktor Penyebab Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal	17
5. Gaya Belajar	18
6. Aritmatika Sosial	20
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	34
F. Teknik Validasi Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. PAPARAN DATA	37
B. HASIL PENELITIAN	40
a. Paparan Hasil Angket Gaya Belajar	40
b. Penentuan Angket Gaya Belajar Siswa	45
c. Paparan Hasil Pekerjaan Tes Berdasarkan Skor Salah	46
d. Hasil Penentuan Subjek Angket Gaya Belajar	48
e. Paparan Data Hasil Analisis Tahap Wawancara	49
C. PEMBAHASAN	150
BAB V PENUTUP	154
A. SIMPULAN	154
B. SARAN	155

DAFTAR PUSTAKA.....	158
LAMPIRAN.....	161

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Indikator Jenis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal	16
Tabel 4.1 Data Hasil Validitas Angket Gaya Belajar	38
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Gaya Belajar	38
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Validitas Tes	39
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Reliabilitas Tes	39
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes	40
Tabel 4.6 Indikator Gaya Belajar	41
Tabel 4.7 Paparan Hasil Angket Gaya Belajar	41
Tabel 4.8 Hasil Penentuan Angket Gaya Belajar Siswa	45
Tabel 4.9 Total Skor Kesalahan pada Siswa	46
Tabel 4.10 Hasil Penentuan Subjek Angket Gaya Belajar	48
Tabel 4.11 Hasil Triangulasi SV1 Butir Soal 1	52
Tabel 4.12 Hasil Triangulasi SV1 Butir Soal 2	55
Tabel 4.13 Hasil Triangulasi SV1 Butir Soal 3	58
Tabel 4.14 Hasil Triangulasi SV1 Butir Soal 4	61
Tabel 4.15 Hasil Triangulasi SV1 Butir Soal 5	64
Tabel 4.16 Hasil Triangulasi SV2 Butir Soal 1	68
Tabel 4.17 Hasil Triangulasi SV2 Butir Soal 2	71
Tabel 4.18 Hasil Triangulasi SV2 Butir Soal 3	75
Tabel 4.19 Hasil Triangulasi SV2 Butir Soal 4	78
Tabel 4.20 Hasil Triangulasi SV2 Butir Soal 5	82
Tabel 4.21 Hasil Triangulasi SA1 Butir Soal 1	86
Tabel 4.22 Hasil Triangulasi SA1 Butir Soal 2	89
Tabel 4.23 Hasil Triangulasi SA1 Butir Soal 3	92
Tabel 4.24 Hasil Triangulasi SA1 Butir Soal 4	95
Tabel 4.25 Hasil Triangulasi SA1 Butir Soal 5	98
Tabel 4.26 Hasil Triangulasi SA2 Butir Soal 1	102
Tabel 4.27 Hasil Triangulasi SA2 Butir Soal 2	105
Tabel 4.28 Hasil Triangulasi SA2 Butir Soal 3	109

Tabel 4.29 Hasil Triangulasi SA2 Butir Soal 4	112
Tabel 4.30 Hasil Triangulasi SA2 Butir Soal 5	115
Tabel 4.31 Hasil Triangulasi SK1 Butir Soal 1	119
Tabel 4.32 Hasil Triangulasi SK1 Butir Soal 2	122
Tabel 4.33 Hasil Triangulasi SK1 Butir Soal 3	125
Tabel 4.34 Hasil Triangulasi SK1 Butir Soal 4	129
Tabel 4.35 Hasil Triangulasi SK1 Butir Soal 5	132
Tabel 4.36 Hasil Triangulasi SK2 Butir Soal 1	135
Tabel 4.37 Hasil Triangulasi SK2 Butir Soal 2	138
Tabel 4.38 Hasil Triangulasi SK2 Butir Soal 3	142
Tabel 4.39 Hasil Triangulasi SK2 Butir Soal 4	145
Tabel 4.40 Hasil Triangulasi SK2 Butir Soal 5	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 1	49
Gambar 4.2 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 1	50
Gambar 4.3 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 1	51
Gambar 4.4 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 1	51
Gambar 4.5 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 2	53
Gambar 4.6 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 2	53
Gambar 4.7 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 2	54
Gambar 4.8 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 2	54
Gambar 4.9 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 3	56
Gambar 4.10 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 3	57
Gambar 4.11 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 4.....	59
Gambar 4.12 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 4	60
Gambar 4.13 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 5	62
Gambar 4.14 Potongan Pekerjaan Subjek SV1 butir 5	63
Gambar 4.15 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 1	66
Gambar 4.16 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 1	66
Gambar 4.17 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 1	67
Gambar 4.18 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 1	67
Gambar 4.19 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 2	69
Gambar 4.20 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 2	70
Gambar 4.21 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 2	70
Gambar 4.22 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 2	71
Gambar 4.23 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 3	72
Gambar 4.24 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 3	73
Gambar 4.25 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 3	74
Gambar 4.26 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 3	74
Gambar 4.27 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 4	76
Gambar 4.28 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 4	77
Gambar 4.29 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 4	77

Gambar 4.30 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 4	78
Gambar 4.31 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 5	80
Gambar 4.32 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 5	80
Gambar 4.33 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 5	81
Gambar 4.34 Potongan Pekerjaan Subjek SV2 butir 5	82
Gambar 4.35 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 1	84
Gambar 4.36 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 1	84
Gambar 4.37 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 1	85
Gambar 4.38 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 2	87
Gambar 4.39 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 2	88
Gambar 4.40 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 3	90
Gambar 4.41 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 3	91
Gambar 4.42 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 4	94
Gambar 4.43 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 4	94
Gambar 4.44 Potongan Pekerjaan Subjek SA1 butir 5	97
Gambar 4.45 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 1	100
Gambar 4.46 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 1	100
Gambar 4.47 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 1	101
Gambar 4.48 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 1	101
Gambar 4.49 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 2	103
Gambar 4.50 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 2	103
Gambar 4.51 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 2	104
Gambar 4.52 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 2	105
Gambar 4.53 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 3	106
Gambar 4.54 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 3	107
Gambar 4.55 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 3	107
Gambar 4.56 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 3	108
Gambar 4.57 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 4	110
Gambar 4.58 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 4	111
Gambar 4.59 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 4	111
Gambar 4.60 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 5	113
Gambar 4.61 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 5	114

Gambar 4.62 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 5	114
Gambar 4.63 Potongan Pekerjaan Subjek SA2 butir 5	115
Gambar 4.64 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 1	117
Gambar 4.65 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 1	117
Gambar 4.66 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 1	118
Gambar 4.67 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 2	120
Gambar 4.68 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 2	121
Gambar 4.69 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 2	121
Gambar 4.70 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 3	123
Gambar 4.71 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 3	124
Gambar 4.72 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 3	124
Gambar 4.73 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 4	127
Gambar 4.74 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 4	127
Gambar 4.75 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 4	128
Gambar 4.76 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 5	130
Gambar 4.77 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 5	130
Gambar 4.78 Potongan Pekerjaan Subjek SK1 butir 5	131
Gambar 4.79 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 1	133
Gambar 4.80 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 1	134
Gambar 4.81 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 1	134
Gambar 4.82 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 2	136
Gambar 4.83 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 2	137
Gambar 4.84 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 2	137
Gambar 4.85 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 3	140
Gambar 4.86 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 3	141
Gambar 4.87 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 4	143
Gambar 4.88 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 4	144
Gambar 4.89 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 4	144
Gambar 4.90 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 5	147
Gambar 4.91 Potongan Pekerjaan Subjek SK2 butir 5	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Gaya Belajar Siswa	162
Lampiran 2 Lembar Validasi Angket Gaya Belajar Siswa	164
Lampiran 3 Lembar Validasi Angket Gaya Belajar Siswa	166
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Tes	168
Lampiran 5 Lembar Validasi Tes.....	171
Lampiran 6 Lembar Validasi Tes.....	173
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	175
Lampiran 8 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	177
Lampiran 9 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	179
Lampiran 10 Surat Pencarian Data.....	181
Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian	182
Lampiran 12 Hasil Validasi Angket Gaya Belajar.....	183
Lampiran 13 Hasil Reabilitas Angket Gaya Belajar.....	184
Lampiran 14 Hasil Validitas Tes	185
Lampiran 15 Hasil Reabilitas Tes	186
Lampiran 16 Hasil Tingkat Kesukaran Tes	187
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena melalui pendidikanlah dapat terbentuk individu yang berkualitas. Pendidikan merupakan sarana yang berfungsi untuk mencerdaskan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hakikat pendidikan dapat ditafsirkan sebagai usaha manusia untuk memupuk keperibadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan budaya (Muhammad Hasan dkk., 2023). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai arti dari pendidikan nasional yang berbunyi, “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Terutama dalam bidang matematika, yang menjadi salah satu bagian dari Pendidikan Nasional dan menetapkan matematika sebagai mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Demikian pula dalam bidang pendidikan, matematika dianjurkan untuk diajarkan di berbagai tingkat jenjang pendidikan. Menurut (U. Hasanah, dkk., 2023) mengatakan bahwa Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang konsep dan aplikasi dalam bentuk numerasi dan angka. Matematika dapat dijadikan pendekatan teori

belajar untuk menunjang disiplin ilmu yang lain. Namun, untuk menanamkan pemahaman dan keterampilan matematika tidaklah mudah. Pada saat ini kemampuan matematik dan keterampilan menggunakan matematika merupakan kebutuhan penting bagi manusia, tanpa bantuan konsep dalam matematika dan proses matematika yang mendasar manusia akan banyak mendapat kesulitan (Dewi Purnama Sari, dkk., 2020:135).

Pentingnya belajar ilmu matematika menurut Cornelius Yunia, N. & Zanthly (2020) yaitu: 1) karena ilmu matematika membentuk sarana berpikir yang gamblang dan juga masuk akal, 2) karena bisa memudahkan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada dikehidupan sehari-hari, 3) karena matematika merupakan wadah untuk mengenal bentuk hubungan dan simpulan umum dari sebuah kejadian, 4) karena matematika sebagai wadah dalam kemampuan berkreasi, 5) karena matematika dipandang sebagai wadah untuk mengembangkan kesadaran terhadap budaya luar maupun lokal. Salah satu wujud konkret dari pentingnya pembelajaran matematika tampak dalam materi yang diajarkan di sekolah, seperti aritmatika sosial. Materi ini termasuk dalam kurikulum di MTs Mujahidin Sambong karena berkaitan erat dengan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks ekonomi dan transaksi keuangan.

Menurut Lisda Kurnia, dkk. (2024) mengatakan bahwa aritmatika sosial merupakan salah satu materi matematika yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, khususnya bidang perekonomian. Adapun menurut Saripudin & Agam Fajrul Falak (2024) Aritmatika sosial merupakan suatu perhitungan yang biasa kita lakukan seperti, kegiatan jual beli ataupun

kegiatan yang dilakukan oleh koperasi maupun bank yaitu kegiatan simpan pinjam. Pemahaman awal yang dimiliki oleh siswa seharusnya memungkinkan mereka untuk lebih mudah memahami berbagai permasalahan yang berkaitan dengan aritmatika sosial.

Meskipun materi aritmatika sosial telah diajarkan, kenyataannya masih siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya. Kesulitan ini terlihat dari berbagai kesalahan yang muncul saat siswa menyelesaikan soal-soal terkait. Adapun Rofi'ah dkk., (2019) menyatakan ada beberapa karakteristik kesulitan belajar matematika diantaranya kurangnya kemampuan matematika dini, kesulitan pada bahasa dan membaca, kesulitan pada konsep arah dan waktu, serta kesulitan matematika lain. Namun, kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan terkait materi aritmatika sosial. Hal ini terlihat dari adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa saat menyelesaikan soal-soal aritmatika sosial.

Analisis kesalahan siswa dalam pokok bahasan aritmatika sosial perlu dilakukan untuk mengidentifikasi jenis kesalahan yang sering terjadi serta faktor penyebabnya. Faktor penyebabnya adalah siswa tidak menguasai konsep, hanya mengacu pada hafalan rumus yang sudah ada tanpa mencari tahu asal rumus yang mengakibatkan siswa mengabaikan konsep dasar dan kurang menguasai materi prasyarat (Ratih Pratiwi & Ika Wahyu Anita, 2021). Identifikasi terhadap kesalahan yang dilakukan oleh siswa merupakan langkah strategis untuk mengatasi dan mencegah terjadinya kesalahan berulang dalam penyelesaian soal. Sejalan dengan itu kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan tingkat tinggi yang penting dan mendasar dalam

kurikulum matematika, karena didalam proses pembelajaran maupun penyelesaian siswa memungkinkan untuk dapat memperoleh pengetahuan serta menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk digunakan dalam pemecahan masalah (Citroesmi & Susanti, 2021).

Pemecahan suatu masalah perlu adanya langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Polya dalam penelitian (Nurul dkk., 2021) langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan suatu masalah yaitu memahami masalah, menyusun atau memikirkan rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan mengevaluasi hasil dan penyelesaian yang dibuat. Savitri oktavia irianto dkk., (2024) terdapat empat langkah dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan prosedur polya, yaitu (1) *understanding the problem* yaitu memahami masalah; (2) *devising plan*, yaitu merencanakan pemecahan masalah; (3) *carrying out the plan* yaitu melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan (4) *looking back* yaitu memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rofi'ah (2019) menunjukkan bahwa tingkat kesalahan siswa kelas VII SMP dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan aritmatika sosial masih tergolong cukup tinggi. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan empat jenis kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan langkah penyelesaian Polya yaitu kesalahan memahami masalah termasuk ke dalam kesalahan dengan kategori rendah, serta kesalahan menyusun rencana, menyelesaikan perencanaan, dan memeriksa kembali termasuk ke dalam kesalahan dengan kategori cukup tinggi. Temuan ini

menunjukkan bahwa materi aritmatika sosial masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai jenis kesalahan dalam proses penyelesaiannya.

Hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII di MTs Mujahidin Sambong juga mendukung temuan tersebut, di mana guru menyampaikan bahwa banyak siswa sering melakukan kesalahan saat menjawab soal karena mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan pentingnya analisis terhadap kesalahan siswa untuk mengidentifikasi jenis kesalahan yang paling sering terjadi serta memahami penyebabnya. Melalui analisis tersebut, guru dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai bentuk dan penyebab kesalahan siswa, sehingga dapat memberikan bantuan yang tepat. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap kesalahan siswa menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya pada materi aritmatika sosial, yang dalam penelitian ini diperkuat dengan rekaman sebagai bukti pendukung.

Proses pembelajaran matematika sering kali dilakukan melalui metode ceramah, sehingga siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan dan tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan. Hasil observasi awal peneliti sejalan dengan pendapat guru matematika kelas VII MTs Mujahidin Sambong, yang mengungkapkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam memahami gaya belajar siswa. Meskipun setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, guru cenderung memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswa.

Kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah faktor intrinsik yaitu hal-hal yang

berkaitan kemampuan pemecahan masalah yang berasal dari dalam diri siswa seperti gaya belajar. Faktor tersebut muncul setiap siswa memiliki perbedaan gaya belajar, hal ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam memecahkan masalah. Sejalan dengan itu dalam penelitian Rahmatika dkk., (2022) menemukan bahwa salah satu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu gaya belajar karena setiap siswa tidak hanya belajar dengan menggunakan kecepatan yang berbeda, tetapi juga memproses setiap informasi dengan cara berbeda pula.

Gaya belajar adalah salah satu karakteristik dalam belajar yang berkaitan dengan kegiatan menyerap, mengolah dan menyampaikan informasi yang didapat dalam sebuah kegiatan pembelajaran (Nasrul Khotimah & Zainudin, 2020). Adapun menurut Al-Hamzah & Awalludin (2021) gaya belajar adalah sebuah metode pendekatan yang dipilih dan digunakan oleh seseorang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan strategi belajar yang dibutuhkan, model pembelajaran dan gaya belajar yang dianggap sesuai dengan kemampuan seseorang akan dapat meningkatkan kemampuan belajar secara produktif. Sedangkan menurut hasil penelitian Hartini dan Setyaningsih (2022) menjelaskan bahwa kesalahan siswa visual adalah kesalahan transformasi dan penulisan jawaban akhir; siswa auditori melakukan kesalahan memahami soal, transformasi dan keterampilan proses dan juga siswa kinestetik kesalahannya merupakan kesalahan memahami soal, keterampilan proses serta penulisan jawaban akhir. Gaya belajar tersebut memiliki penekanan-penekanan masing-masing, meskipun perpaduan dari

ketiganya sangatlah baik, tetapi pada saat tertentu siswa akan menggunakan salah satu saja dari ketiga gaya belajar tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis kesalahan siswa dalam pokok bahasan Aritmatika sosial ditinjau dari gaya belajar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana jenis kesalahan siswa dalam memahami Aritmatika sosial kelas VII MTs Mujahidin Sambong berdasarkan analisis kesalahan Polya?
2. Bagaimana gaya belajar siswa kelas VII MTs Mujahidin Sambong pada pokok bahasan Aritmatika sosial?
3. Bagaimana hubungan antara kesalahan siswa kelas VII MTs Mujahidin Sambong ditinjau dari gaya belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis kesalahan siswa dalam memahami Aritmatika sosial kelas VII MTs Mujahidin Sambong berdasarkan analisis kesalahan Polya.
2. Menganalisis gaya belajar siswa kelas VII MTs Mujahidin Sambong pada pokok bahasan Aritmatika sosial.
3. Mendeskripsikan hubungan antara kesalahan siswa kelas VII MTs Mujahidin Sambong ditinjau dari gaya belajar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur dan teori terkait analisis kesalahan dalam pendidikan matematika, khususnya dalam pemahaman Aritmatika sosial. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi mengenai gaya belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa menyadari jenis kesalahan yang sering mereka lakukan dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial, serta memahami gaya belajar yang paling sesuai dengan diri mereka. Dengan begitu, siswa dapat memperbaiki cara belajarnya agar lebih efektif dan meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan soal.

b. Bagi guru

Penelitian ini menghasilkan gambaran tentang kesalahan umum yang dilakukan siswa serta kaitannya dengan gaya belajar masing-masing. Guru dapat menjadikan informasi ini sebagai acuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakter belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih optimal.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program peningkatan mutu pembelajaran matematika. Sekolah dapat mendorong penerapan metode pembelajaran yang adaptif terhadap

perbedaan gaya belajar siswa dan mengadakan pelatihan bagi guru untuk mengenali karakteristik siswa secara lebih mendalam.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memperkaya pengalaman peneliti dalam melakukan kajian lapangan, menganalisis data secara kualitatif, dan memahami secara lebih dalam tentang hubungan antara gaya belajar dengan kesalahan siswa dalam pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini menjadi kontribusi akademik dalam bidang pendidikan matematika.

e. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kesalahan, gaya belajar, atau pengembangan metode pembelajaran matematika yang lebih efektif. Peneliti lain juga dapat mengembangkan kajian ini pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Agar tidak ada perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam judul skripsi tersebut, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah proses memecah suatu masalah untuk memahami situasi secara mendalam. Dalam konteks penelitian ini, analisis mengacu pada upaya menyelidiki atau mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal aritmatika sosial.

2. Kesalahan siswa

Kesalahan siswa dalam penelitian ini diartikan sebagai segala bentuk ketidaktepatan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, khususnya pada pokok bahasan aritmatika sosial. Proses identifikasi kesalahan didasarkan pada tahapan pemecahan masalah menurut Polya, yang mencakup memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap hasil yang diperoleh.

3. Aritmatika sosial

Aritmatika Sosial menurut Saripudin & Agam Fajrul Falak (2024) merupakan suatu perhitungan yang biasa kita lakukan seperti, kegiatan jual beli ataupun kegiatan yang dilakukan oleh koperasi maupun bank yaitu kegiatan simpan pinjam. Aritmatika sosial adalah materi yang menjadi fokus penelitian ini, meliputi berbagai istilah dalam perdagangan, seperti harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, diskon, bunga tunggal, pajak, serta perhitungan bruto, tara, dan neto. Materi ini berfokus pada penerapan konsep matematika dalam konteks ekonomi dan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Gaya belajar

Menurut Linda Anggita dkk., (2024) mengkategorikan gaya belajar dilihat dari kecenderungan perilaku menjadi tiga kategori yaitu:

- a. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, dan memandang. Ciri khas belajar visual adalah mencintai akan keterampilan serta kerapian dan sangat memperhatikan detail.

- b. Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Individu dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk menangkap informasi dan memahami materi. Dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.
- c. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Individu dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, atau mengambil tindakan.